

## PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN MAHARATUL ISTIMA BAHASA ARAB PADA MASA PANDEMI COVID-19 MADRASAH AS'ADIYAH MAKASSAR

**Sri Devi Ramli**

*Sastra Arab, Universitas Muslim Indonesia*  
deviramlisri74@gmail.com

**Agussalim Beddu Malla**

*Sastra Arab, Universitas Muslim Indonesia*  
agussalim.beddumalla@umi.ac.id

**Nurtaqwa Amin**

*Sastra Arab, Universitas Muslim Indonesia*  
nurtaqwa.amin@umi.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran maharatul istima pada masa pandemi dan hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran maharatul istima' pada masa pandemi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi dengan subjek penelitian guru mata pelajaran bahasa arab dan siswa kelas X sebanyak 21 orang. Hasil penelitian "Presepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Maharatul Istima Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19 Madrasah As'adiyah Makassar dapat disimpulkan cukup baik. Dari hasil penyebaran angket yang dilakukan peneliti. Respon siswa dari segi minat belajar, proses belajar, perhatian siswa terbilang cukup baik. Meskipun mendapat nilai rendah dari segi motivasi dari lingkungan siswa.

**Kata Kunci:** Persepsi siswa, Pembelajaran Maharatul Istima', Pandemi

### Abstract

*This study was conducted to determine students' perceptions of maharatul istima learning during the pandemic and the obstacles experienced by students in learning maharatul istima' during the pandemic. This study uses a qualitative method with data collection techniques of observation, interviews, questionnaires and documentation with the subject of research being Arabic language teachers and students of class X as 21 people. The results of the study "student perceptions of Maharatul Istima Arabic learning during the Covid-19 pandemic at Madrasah As'adiyah Makassar can be concluded to be quite good. From the results of the distribution of questionnaires conducted by researchers. Student responses in terms of interest in learning, the learning process, and student attention are quite good. Even though he got a low score in terms of motivation from the student environment.*

**Keywords:** Student Perception, Maharatul Istima' Learning, Pandemic

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa persatuan umat Islam di dunia, dikarenakan Al-qur'an dan Alhadist ditulis dalam bahasa Arab. Bahasa Arab menjadi bahasa Alquran (firman Allah atau kitab pedoman umat Islam) yang memiliki uslub yang bermutu juga memiliki sastra yang sangat mengagungkan manusia dan manusia tidak mampu menandingi. Bahwa bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa Islam (Arsad, 2003). Menyimak (istima') merupakan langkah awal yang harus di tempuh oleh seseorang dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa asing atau bahasa ibu. Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu makna dari apa yang telah didengarkan tersebut (Muhajir, Sulaiman, R., Ismail, U., 2018). Sehingga keterampilan menyimak dikategorikan sebagai keterampilan berbahasa reseptif. Di Indonesia untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang masyarakat untuk berkerumun, melakukan pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cucitangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang semua jenjang Pendidikan tak terkecuali sekolah menengah sederajat untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring maupun luring. Menyesuaikan pembelajaran pada masa pandemi ini tentu bukanlah hal yang mudah terutama pada mata pelajaran seperti bahasa Arab. Mata Pelajaran bahasa Arab yaitu suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan itu sangat penting dalam membantu peserta didik untuk memahami ajaran Islam dari sumber aslinya yaitu Al-Qur'an dan Hadis, melalui kitab-kitab klasik berbahasa Arab yang otentik. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat memahami Agama Islam secara tepat, benardan mendalam serta mampu mengomunikasikan pemahaman tersebut dengan Bahasa Arab secara lisan maupun tulis. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maka perlu dikembangkan pembelajaran efektif. Pembelajaran efektif adalah jantung sekolah, akibat kurang bermutunya proses pembelajaran, tidak sedikit siswa telah menjadi korban salah ajar, serta tidak sedikit anak yang banyak kesulitan karena metode pembelajaran saat ini yang mengharuskan pembelajaran daring atau online.

Pembelajaran subtansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajarkan materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik (Syamsu, A., Muhajir, 2022) Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guru dalam menciptakan kegiatan belajar yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajarkan bahasa asing dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing (Sulaiman, R., Muhajir., 2019). Dalam pembelajaran bahasa Arab ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsep secara tepat, yakni pendekatan, metode dan teknik. Edward M Anthony dalam artikelnya "*Approach, Method and Technique*" ketiga istilah tersebut sebagai berikut: 1. Teknik dalam bahasa Arab disebut *uslub* atau yang populer dalam bahasa kita dengan strategi, yaitu kegiatan spesifik yang diimplementasikan di dalam kelas, selaras dengan pendekatan dan metode yang telah dipilih. Teknik bersifat operasional, karena itu sangatlah tergantung pada imajinasi dan kreativitas seorang pengajar dalam meramu materi, mengatasi dan memecahkan berbagai persoalan di kelas. 2. Pendekatan dalam bahasa Arab disebut *madkhal* adalah

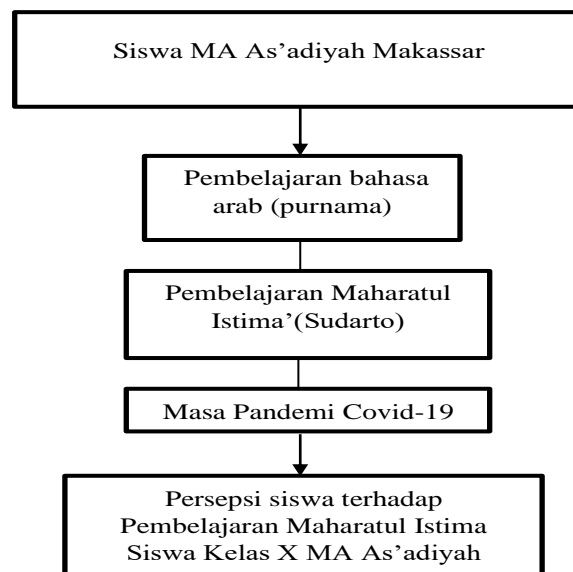
seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa dan hakikat belajar mengajar bahasa. Pendekatan bersifat aksiomatis atau filosofis yang berontasi pada pendirian filsafat, dan keyakinan yaitu sesuatu yang diyakini tetapi tidak mesti dapat dibuktikan. 3. Metode dalam bahasa Arab disebut *thariqah* adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur atau sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Jika pendekatan bersifat aksiomatis, maka metode bersifat procedural. Sehingga dalam satu pendekatan bisa saja terdapat beberapa metode.

Dari kesimpulan di atas dapat dipahami, bahwa ketiga istilah tersebut memiliki hubungan yang hirarkis. Dari satu pendekatan bisa saja menghadirkan satu atau beberapa metode dan dari satu metode bisa saja mengimplementasikan satu atau beberapa strategi. Sebaliknya strategi harus konsisten dengan metode dan tidak bertentangan dengan pendekatan. Menurut Syamsu, A., Yunus, M., Sulaiman, R., (2019) menyimak adalah sebagai berikut: Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta berbicara melalui ujaran ataupun bahasa lisan. Tujuan umum dalam menyimak adalah untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan sang pembicara melalui ujaran.

Menurut Mansur dalam Hamid (2008) *istima'* dapat didefinisikan sebagai berikut:

الإستماع هو عملية إنصات إلى الرموز المنطوقة ثم تفسيرها

'Istima' adalah proses mendengarkan dengan serius kode-kode bahasa yang diucapkan kemudian ditafsirkan'. Istima' dalam arti istilah didefinisikan sebagai konsentrasi si pendengar kepada lawan bicara dengan tujuan memahami, menganalisis, dan mengkritisi isinya. Dengan kata lain, *al-istima'* bukan hanya mendengarkan dan memperhatikan bunyi suara semata, tetapi lebih dari itu dengan mengaitkan antara apa yang didengar dengan makna yang terkandung (Hermawan, 2013).



Gambar 1. Kerangka Pikir

Dari data penjelasan di atas peneliti mengangkat dua masalah yaitu: Bagaimana persepsi siswa tentang pembelajaran maharatu istima' pada masa pandemi covid-19 kelas X MA As'adiyah Makassar, dan bagaimana hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran maharatu istima' pada masa covid-19 bagi siswa kelas X MA As'adiyah Makassar. Dari dua masalah tersebut terdapat dua tujuan yaitu untuk mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran maharatu istima' pada masa pandemi covid-19 kelas X Madrasah As'adiyah Makassar. Dan untuk mengetahui bagaimana hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran maharatu istima' pada masa pandemi covid-19 bagi siswa kelas X Madrasah As'adiyah Makassar.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian berbentuk field research atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari (Fika Vindayani, 2019). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara/interview dan dokumentasi dan kuisioner. Sumber data penulis diperoleh dari sumber data primer, yaitu informasi yang terdiri dari guru bahasa arab kelas X. Dan sumber data sekunder adalah sumber data tangan kedua tempat penyimpanan dokumen. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa pada mata pelajaran istima' siswa kelas X As'adiyah Makassar. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, seperti skripsi, laporan penelitian, jurnal, buku-buku dan data elektronik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu (1) Observasi. Pada penelitian ini, peneliti hadir dalam pembelajaran untuk mengetahui bagaimana penerapan metode istima'. Wawancara. (2) Wawancara ini diajukan kepada bapak Muh. Yusri, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas X Madrasah As'adiyah Makassar. (3) Dokumentasi dan (4) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan serta informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dan langkah-langkah yang peneliti ambil dalam pengolahan data adalah mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema pada pokok penelitian. Reduksi data diambil dari hasil penelitian yang mencakup hasil observasi, wawancara, dokumentasi serta angket/ kuesioner. Reduksi data berlangsung secara terus - menerus selama aktivitas penelitian kualitatif berlangsung. Peneliti memilih data yang dibutuhkan dalam penelitian efektivitas pembelajaran maharatu istima' bahasa arab di masa pandemi covid-19 siswa kelas X Madrasah As'adiyah Makassar. Kesimpulan/Verifikasi. Analisis dilakukan saat peneliti berada dilapangan dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

Pengolahan data. Pada langkah ini peneliti mengolah data yang peneliti peroleh dari responden melalui kuesioner. Penyebaran angket yang dilakukan peneliti bertujuan untuk

mencari kesulitan-kesulitan yang dihadapi responden pada mata kuliah Istima'. Data yang diperoleh dari kuesioner peneliti sajikan dalam bentuk tabulasi data dengan tabel persentase. Data ini diperoleh dari responden siswa kelas X. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik proporsional untuk angket, yaitu melihat presentasi jumlah jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan setiap jawaban kuesioner.
- b. Menyusun frekuensi jawaban.
- c. Membuat tabel frekuensi.
- d. Menghitung presentase frekuensi dari tiap jawaban dengan menggunakan,

Rumus:  $P = f/n \times 100\%$

Ket: P: angka persentase

F: frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n: banyaknya responden

Adapun pedoman yang peneliti pakai dalam penafsiran data adalah sebagai berikut:

76 %—100 % : baik

56 %—75 % : cukup baik

40 %—55% : kurang baik

0%—39 % : tidak baik

Interpretasi hasil pengolahan data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara informan 1 sebagai guru pengajar mengatakan bahwa: “Dalam pemberian materi istima melalui daring, saya memberikan materi melalui aplikasi whatsapp, berupa pesan suara atau dalam bentuk teks, sedangkan pada saat memberikan materi istima di sekolah, saya akan menuliskan materi di papan tulis. Biasanya dalam bentuk paragraf atau tanda baca. Setelah itu saya akan bacakan sekitar 4 s/d 5 kali dan diikuti oleh siswa. Kemudian siswa akan diberikan kesempatan untuk menghafal dan naik kedepan kelas untuk mengulang hasil hapalannya”. Adapun berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas X mengatakan bahwa: “Selama masa pandemi, pembelajaran istima kadang dilakukan secara online dan tatap muka. Apabila dilakukan secara online, biasanya guru saya akan memberikan materi melalui grub whatsapp, sedangkan pada saat di sekolah guru akan menulis di papan tulis terlebih dahulu, jadi kami dapat membacanya dengan baik”. Sedangkan hasil wawancara dari beberapa siswa kelas X juga mengatakan bawah: “Pembelajaran maharatul istima' bahasa arab yang di lakukan secara online, guru saya mengirimkan video percakapan orang arab di grup kelas, kemudian pada saat pembelajaran bertatap muka di sekolah kami di perintahkan untuk mengafalkan di depan kelas dengan berpasang pasangan dan yang lain mendegarkan dan menyimak percakapan tersebut dan kadang guru membantu jika pembacaan kami salah”.

Namun hampir seluruh siswa mengatakan ketidak pahaman materi yang di berikan oleh guru pada saat pengajaran melalui daring, materi sangat sulit dimengerti dan penjelasan sangat kurang, adapun kendala lainnya yaitu maslah keterbatasan kuota yang dan kapasitas handphone yang di miliki untuk mendownload aplikasi yang diingikan oleh guru.

Adapun kuesioner yang peneliti sebarakan kepada responden berjumlah 10 soal. Hasil dari analisis angket tersebut peneliti jelaskan ke dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Minat Siswa

Alternatif Jawaban	F	P
Suka	15	71%
Biasa saja	6	29%
Tidak suka	0	0%
Jumlah	21	100

Dari tabel presentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa (71%) mengaku menyukai pelajaran bahasa arab dan sebagian kecil siswa (29%) mengaku biasa saja pada pelajaran bahasa arab dan tidak ada siswa (0%) yang tidak menyukai pelajaran bahasa Arab.

**Tabel 2.** Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	12	57%
Kadang-kadang	9	43%
Jika tugas kelompok	0	0%
Jumlah	21	100%

Dari tabel presentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa (57%) mengaku selalu mengerjakan tugas bahasa arab dan sebagiannya lagi (43%) siswa mengaku hanya kadang-kadang saja mengerjakan tugas bahasa arab dan tidak ada siswa (0%) yang mengerjakan tugas jika itu tugas kelompok.

**Tabel 3.** Tingkat Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Pembelajaran Bahasa Arab

Alternatif Jawaban	F	P
Mudah	3	14%
Sulit	14	67%
Sangat sulit	4	19%
Jumlah	21	100%

Dari tabel prosentase diatas dapat diketahui bahwa (67%) siswa mengaku sulit dalam menyelesaikan masalah ketika ada kesulitan dalam belajar bahasa arab sedangkan sebagian siswa (19%) mengaku sangat sulit dan hanya sedikit siswa (14%) siswa yang mengaku mudah dalam menyelesaikan kesulitan dalam belajar bahasa arab.

**Tabel 4.** Kesulitan Siswa Dalam Belajar Menyimak Bahasa Arab

Alternatif Jawaban	F	P
Lafadz asing didengar	5	24%
Banyak perbedaan unsur kata	3	14%
Sulit memahami isi kandungan yang disimak	13	62%
Jumlah	21	100%

Dari tabel presentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa (62%) mengaku sulit memahami isi kandungan yang disimak dalam belajar istima' sedangkan sebagian kecil siswa (14%) mengaku kesulitan dalam belajar istima' karna banyak perbedaan unsur kata dan

sebagian kecil lainnya (24%) siswa mengaku kesulitan dalam belajar istima' karna lafadz asing didengar.

**Tabel 5.** Frekuensi Siswa Dibantu Dalam Mempelajari Bahasa Arab Di Rumah

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>Padat</b>	2	10%
<b>Cukup padat</b>	10	48%
<b>Tidak padat</b>	9	43%
<b>Jumlah</b>	21	100%

Dari tabel presentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian kecil siswa (10%) mengaku selalu dibantu dalam mempelajari bahasa arab di rumah sedangkan sebagian siswa (48%) mengaku kadang-kadang dibantu dalam mempelajari bahasa arab di rumah dan sebagiannya lagi siswa (43%) mengaku tidak pernah di bantu dalam mempelajari bahasa arab di rumah.

**Tabel 6.** Lingkungan Tempat Tinggal Siswa

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>Padat</b>	8	38%
<b>Cukup padat</b>	9	43%
<b>Tidak padat</b>	4	19%
<b>Jumlah</b>	21	100%

Dari tabel prosentase diatas dapat diketahui bahwa (38%) siswa berada di lingkungan yang padat sedangkan sebagian besar siswa (43%) mengaku tinggal pada lingkungan yang cukup padat dan sebagian kecil siswa (19%) mengaku tinggal di lingkungan yang tidak padat.

**Tabel 7.** Minat Belajar Siswa Selama Masa Pandemi

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>Selalu</b>	1	5%
<b>Kadang-kadang</b>	17	81%
<b>Tidak pernah</b>	3	14%
<b>Jumlah</b>	21	100%

Dari tabel presentase diatas dapat diketahui bahwa hanya (5%) siswa yang mengaku selalu berkurang minat belajarnya pada pelajaran bahasa arab sedangkan sebagian besar siswa (81%) mengaku kadang-kadang minat belajarnya berkurang pada masa pandemi dan sebagian kecilnya lagi siswa (14%) mengaku tidak pernah kehilangan minat belajar bahasa arab pada masa pandemi.

**Tabel 8.** Respon Siswa Mengenai Penyampaian Pelajaran Oleh Guru Pada Masa Pandemi

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>Mudah dipahami</b>	5	24%
<b>Cukup dapat dipahami</b>	14	67%
<b>Sulit dipahami</b>	2	9%
<b>Jumlah</b>	21	100%

Dari hasil presentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian kecil siswa (24%) mengaku mudah dipahami pada penyampain pembelajaran bahasa arab pada masa pandemi sedangkan

lebih dari setengah siswa (67%) mengaku cukup dapat dipahami pada penyampaian pembelajaran bahasa arab dan sebagian kecil siswa (9%) mengaku sulit dipahami pada penyampain pembelajaran bahasa arab pada masa pandemi.

**Tabel 9.** Pembelajaran di Kelas Menggunakan Cara Menarik

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	6	29%
Kadang-kadang	10	47%
Tidak pernah	5	24%
Jumlah	21	100%

Dari hasil presentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian siswa (29%) menjawab bahwa guru selalu menggunakan cara-cara yang menarik ketika menjelaskan pelajaran bahasa arab dimasa pandemi sedangkan sebagian siswa (47%) menjawab bahwa kadang-kadang guru menggunakan cara yang menarik ketika menjelaskan pelajaran bahasa arab dan sebagian siswa (24%) menjawab bahwa guru tidak pernah menggunakan cara yang unik ketika menjelaskan pelajaran bahasa arab dimasa pandemi.

**Tabel 10.** Pemberian Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	7	33%
Kadang-kadang	8	38%
Tidak pernah	6	29%
Jumlah	21	100%

Dari hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa sebagian siswa (33%) menjawab selalu diberikan motivasi selama masa pandemi ini dan sebagiannya lagi siswa (38%) menjawab bahwa kadang-kadang diberikan motivasi selama masa pandemi ini dan (29%) siswa menjawab tidak pernah diberikan motivasi belajar selama masa pandemi ini.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Maharatul Istima Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19 Madrasah As’adiyah Makassar” dapat disimpulkan cukup baik. Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti. Respon siswa dari segi minat belajar, proses belajar, perhatian siswa terbilang cukup baik. Meskipun mendapat nilai rendah dari segi motivasi dari lingkungan siswa. Hambatan yang ditemui dalam proses belajar-mengajar pada masa pandemi ini yaitu: (1) keluhan pada siswa yang mengaku tidak mudah fokus, mengerti dan memahami materi yang diberikan oleh guru melalui online; (2) gangguan jaringan dan kekurangan kuota yang sering terjadi sehingga pembelajaran sering tersendat; (3) faktor lingkungan tempat belajar yang mengganggu konsentrasi siswa. Ada beberapa hal peneliti rekomendasikan bagi guru dan siswa yang terlibat dalam penelitian ini di antaranya: (1) penulis menyarankan agar guru lebih memperhatikan faktor-faktor yang menghambat pembelajaran pada siswa agar cepat teratasi; (2) adapun saran untuk para siswa agar mulai terbiasa dan memotivasi diri untuk lebih memunculkan minat belajar dengan metode terbaru saat ini.



## REFERENSI:

- Asyrofi, Syamsudin. 20016. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Alfisyahrin, Khairummin. 2016. "Efektivitas Pembelajaran Al-Istima' Wa Al-Kalam Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Perguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016". Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hamidah, & Marsiah. 2020. "*Pembelajaran Maharah Al-Istima' dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika dan Solusi*". Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya.
- Kusumawardhani, Felisitas Erika. 2021. "*Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Bagi Mahasiswa Pendidikan Keagamaan Katolik Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Dimasa Pandemi Covid-19*". Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Muhajir, Sulaiman, Riskariani., Ismail, Usman. (2018) Sinkronisasi Bakat dan Cita-Cita Mahasiswa Angkatan 2016 dalam Memilih Jurusan di Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*. Vol. 6, No. 1, p.1-9.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran bahasa arab inovatif*. Malang: UIN MALIKI
- Ramadhani, Merry Aprilia.2017."*Metode Pembelajaran Istima,*"
- Ridwan, Rizki Achmad.2011. "*Metode Pembelajaran Bahasa Arab Melalui MediaAudiovisual*". Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Program Studi Arab.
- Sanjaya, Wina. 2006. "*Strategi Pembelajaran Berolentai Standar Proses Pendidikan*". Jakarta: Perdana Media Group.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarto. 2020."Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada masa pandemi Covid-19 Di MTS 1 Pulang Pisau": TESIS Pascasarjan institut agama islam negeri palangkaraya program studi magister pendidikan agama islam.
- Syamsu, Awaluddin., Yunus, Muhammad., Sulaiman, Rizkariani., (2019) Self-Efficacy of English Education Students in a Private University in Makassar: A Comparison across Batches. *Journal INA-Rxiv*. P.111-116.
- Syamsu, Awaluddin., Muhajir (2022) The Creative Exploitation of Pecha Kucha's Presentation Technique in English Teaching Classes. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*. Vol. 11, No. 2, p.67-71.
- Sulaiman, Rizkariani., Muhajir. (2019) The difficulties of writing scientific work at the English education students. *Journal of English Education*. Vol. 4, No. 1, p.54-60.
- Vindayani, Fika. 2019. "Strategi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Menurut Model Oxford". Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V. Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.